

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah cara bertindak menurut sistem aturan atau perintah yang dirancang untuk membawa praktik ke dalam keteraturan untuk hasil yang maksimal dan optimal. Metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu, dimana berarti cara dalam penelitian itu di dasarkan pada ciri-ciri keilmuan yaitu rasional, empiris, dan sistematis (Ibnu, 2013).

Bentuk penelitian ini termasuk dalam kategori penelitian kualitatif. penelitian kualitatif adalah penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang yang perilaku yang dapat diamati. Mereka menekankan bahwa tujuan dari penelitian kualitatif adalah untuk memahami makna yang diberikan oleh individu terhadap pengalaman mereka bagaimana mereka menafsirkan dunia sekitar mereka.

Dari pengertian di atas, penelitian ini lebih tepat menggunakan metode kualitatif. Penelitian kualitatif adalah penelitian yang didalamnya tidak ada model matematika, statistik atau komputer yang digunakan. Jenis penelitian yang peneliti gunakan adalah penelitian lapangan (*field research*). Dengan metode penelitian yang bersifat deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan segala sesuatu sesuai yang ada di lapangan. Menurut Lexy J. Moleong mengatakan bahwa penelitian lapangan merupakan metode yang digunakan untuk menggambarkan dan memahami fenomena sosial dan budaya dengan cara

mengumpulkan data langsung dari lapangan. Peneliti berinteraksi dengan subjek penelitian dan konteks alamiah mereka untuk mendapatkan gambaran yang mendalam dan menyeluruh (Moleong, 2018)

Berdasarkan pada kutipan diatas dapat dipahami bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang dilakukan dengan wawancara terbuka yang menghasilkan data berupa kata-kata dalam bentuk tertulis atau lisan seseorang yang digunakan untuk menganalisis dan mendeskripsikan fenomena. Penulis menggunakan metode ini untuk mengetahui lebih jelas bagaimana strategi pemasaran dalam meningkatkan jumlah jamaah pada PT. Azhar Mitra Utama Padang.

B. Lokasi Penulisan

Penelitian ini berlokasi pada sebuah perusahaan yang bergerak di bidang jasa yaitu PT. Azhar Mitra Utama Padang yang berada di Jl. Prof. Dr. Hamka No. 17 D Parupuk Tabing, Kec. Koto Tengah, Kota Padang, Sumatera Barat, Padang, Indonesia 25586.

C. Sumber Data

Sumber data adalah subjek dari mana data dapat diperoleh. Dalam penelitian, sumber data merupakan informasi yang diperoleh oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan dalam penelitian. Dalam penelitian kualitatif, sumber data dalam bentuk kata-kata, tindakan, dokumen dan lain-lain yang dapat mendukung data yang dapat diperoleh secara langsung atau sebagai penunjang dari sumber pertama. Menurut Moh. Pabundu Tika, sumber data yang digunakan dalam

penelitian kualitatif ada dua jenis yaitu data primer dan data sekunder. Berikut penjelasannya:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang di dapat langsung dari sumber pertama di lokasi penelitian. Menurut Bungin, data primer adalah data yang langsung diperoleh dari sumber data pertama di lokasi penelitian atau objek penelitian. Data primer dijadikan data pertama sebagai sumber utama dimana sebuah data di hasilkan melalui wawancara kepada objek penelitian atau pihak yang terlibat dalam fenomena yang diteliti. Data primer penelitian ini ialah Manajer, staf pemasaran PT. Azhar Mitra Utama Padang.

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh peneliti secara tidak langsung atau melalui perantara (Tika, 2006). Data sekunder ini bertujuan untuk memperoleh informasi lebih lanjut mengenai masalah penelitian atau sebagai data penunjang. Data sekunder dalam penelitian ini seperti buku-buku yang relevan, foto-foto, arsip-arsip, jurnal, atau berbagai literatur yang terkait dengan penelitian ini. Data sekunder pada penelitian ini yaitu arsip berupa data jamaah, dokumentasi dan lainnya yang bersifat pelengkap.

Berdasarkan sumber data di atas penulis menggunakan kedua jenis sumber data dalam penulisan ini yakni sumber primer dan sumber sekunder.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah beragam cara yang digunakan untuk mengumpulkan dan menghimpun data penulisan. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data dalam penulisan kualitatif ada beberapa cara yaitu :

1. Observasi

Observasi adalah suatu aktivitas mengamati atau memperhatikan secara akurat, dimana penulis melakukan pengamatan secara langsung kepada objek penulisan. Tujuan penulis menggunakan metode ini adalah untuk mendapatkan informasi atau data secara jelas dan kongkret. Adapun observasi yang penulis lakukan dalam penelitian ini adalah observasi secara langsung yaitu melakukan pengamatan secara langsung di perusahaan yang bergerak dibidang jasa yaitu PT. Azhar Mitra Utama Padang.

2. Wawancara

Wawancara merupakan teknik pengumpulan data dengan cara dialog atau percakapan yang dilakukan oleh peneliti kepada narasumber penelitian. Wawancara atau interview merupakan serangkain data berupa tanya jawab antara peneliti dengan narasumber berupa informasi tentang masalah atau persoalan penelitian yang sedang diteliti. Dalam kegiatan ini interview dilakukan dengan terstruktur dan tidak terstruktur. Dalam sesi wawancara peneliti bebas menanyakan apa saja pertanyaan kepada narasumber yang berhubungan dengan masalah penelitian. Dalam penelitian ini peneliti mewawancarai manajer, staff marketing dan karyawan PT. Azhar Mitra Utama Padang.

3. Dokumentasi

Metode dokumentasi merupakan metode dengan mengumpulkan data yang tidak ditujukan langsung kepada subjek penelitian. Dokumentasi adalah jenis pengumpulan data yang meneliti berbagai macam dokumen yang berguna untuk bahan analisis (Sugiyono 2013). Dokumentasi yang dilakukan dengan mengkaji dokumen-dokumen terkait topik penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa surat, arsip foto, notulen rapat, jurnal, buku harian, dan lain-lain. Dokumen yang diperlukan dalam penelitian kualitatif adalah dokumen yang relevan dengan fokus penelitian dan dibutuhkan untuk melengkapi data. Adapun dokumentasi yang peneliti lakukan disini yaitu mengumpulkan data atau informasi secara tertulis melalui dokumen, website, foto-foto dari kegiatan yang di ambil pada saat melakukan wawancara pada staff PT. Azhar Mitra Utama Padang.

Pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat sangat penting untuk memastikan keakuratan dan keandalan data. Dalam pemilihan teknik pengumpulan data yang tepat, peneliti harus mempertimbangkan faktor-faktor seperti tujuan penelitian, jenis data yang dibutuhkan, ketersediaan sumber daya, dan batasan-batasan penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data kualitatif adalah proses mencari data dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari baik melalui hasil wawancara, catatan lapangan, maupun dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-

unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola, yang diakhiri dengan membuat kesimpulan, sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.

Menurut B. Milles dan Huberman pada proses analisis data kualitatif, data yang muncul berwujud kata-kata dan bukan rangkaian angka. Data dikumpulkan dalam aneka macam cara (observasi, wawancara, intisari dokumen, pita rekaman), yang biasanya diproses sebelum digunakan, tetapi analisis kualitatif tetap menggunakan kata-kata yang biasanya disusun dalam teks yang diperluas. Analisis dalam pandangan ini meliputi tiga alur kegiatan, yaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah proses merangkum, memilih hal-hal yang pokok, dan fokus kepada hal-hal yang penting, karena tema dan polanya dicari, maka dari itu data yang akan direduksi akan terlihat lebih jelas, agar mempermudah penulis dalam melakukan pengumpulan data. Proses reduksi data berlangsung terus-menerus selama penelitian dan melibatkan penghilangan informasi yang tidak relevan atau tidak penting.

2. Penyajian Data

penyajian data adalah sekumpulan informasi tertata yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan. Penyajian data dilakukan untuk dapat melihat gambaran keseluruhan. Pada tahap ini peneliti berupaya

mengklasifikasikan dan menyajikan data sesuai dengan pokok permasalahan yang diawali dengan pengelompokan pada setiap pokok masalah.

3. Penarikan Kesimpulan

Tahapan ketiga dalam analisis data kualitatif menurut Miles dan Huberman adalah menarik kesimpulan dan melakukan verifikasi terhadap temuan yang ditemukan.

Analisis data yang penulis lakukan melibatkan pengumpulan data dengan cara mencari dan menyusun data yang diperoleh secara sistematis dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi selama penelitian. Proses analisis data ini dilakukan melalui beberapa langkah, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.